**Nama: Bryan Akmal I’zaz Dewandhanu**

**Kelas: XII SIJA 1**

**Cara Mendaftarkan Hak Cipta, Sertifikasi Halal, dan SNI**

Prosedur ini menjelaskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk mendaftarkan hak cipta, memperoleh sertifikasi halal, dan mendapatkan sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk atau karya Anda. Setiap langkah melibatkan persiapan dokumen, pendaftaran melalui platform online yang terkait, serta proses verifikasi dan audit oleh pihak berwenang.

**I. Pendaftaran Hak Cipta**

**Alat dan Bahan:**

1. Karya yang akan didaftarkan (misalnya, logo, desain, produk).
2. KTP dan NPWP.
3. Surat pernyataan kepemilikan hak cipta.
4. Jika karya adalah program komputer, siapkan source code atau dokumentasi teknis.
5. Biaya pendaftaran hak cipta.

**Langkah-langkah:**

1. **Persiapan Dokumen:**  
   Siapkan karya, dokumen identitas (KTP, NPWP), surat pernyataan kepemilikan hak cipta, dan jika diperlukan, source code atau dokumentasi teknis.
2. **Pendaftaran Online:**
   * Kunjungi situs DJKI di www.dgip.go.id.
   * Buat akun di sistem online DJKI.
   * Isi formulir pendaftaran hak cipta dan unggah dokumen yang dibutuhkan.
3. **Pembayaran dan Verifikasi:**
   * Lakukan pembayaran biaya pendaftaran.
   * DJKI akan memverifikasi pendaftaran Anda.
   * Jika semua persyaratan terpenuhi, sertifikat hak cipta akan diterbitkan.
4. **Pertimbangan Hukum:**  
   Jika karya Anda kompleks atau bernilai tinggi, pertimbangkan untuk berkonsultasi dengan pengacara kekayaan intelektual untuk memastikan pendaftaran Anda tepat.

**II. Sertifikasi Halal**

**Alat dan Bahan:**

1. Data perusahaan (SIUP, TDP, NPWP, NIB, dll.).
2. Daftar produk yang akan disertifikasi halal.
3. Bahan baku dan proses produksi yang sesuai dengan standar halal.
4. Daftar pemasok bahan baku dan dokumen Halal dari pemasok (jika diperlukan).
5. Laporan uji laboratorium terkait bahan yang digunakan.
6. Biaya pendaftaran sertifikasi halal.

**Langkah-langkah:**

1. **Persiapan Dokumen:**  
   Siapkan data perusahaan, daftar produk, bahan baku, proses produksi yang sesuai standar halal, daftar pemasok, dan laporan uji laboratorium jika diperlukan.
2. **Pendaftaran ke BPJPH:**
   * Kunjungi situs BPJPH di halal.go.id.
   * Buat akun dan isi formulir pendaftaran sertifikasi halal.
   * Unggah dokumen yang diperlukan dan daftar produk.
3. **Pemeriksaan dan Audit:**
   * Produk akan diaudit oleh Lembaga Pemeriksa Halal (LPH).
   * Jika lulus audit, BPJPH akan menerbitkan sertifikat halal.
4. **Pendidikan Karyawan:**  
   Pastikan karyawan telah menerima pelatihan terkait standar halal dan siap memberikan bukti jika diminta oleh BPJPH.

**III. Sertifikasi SNI**

**Alat dan Bahan:**

1. Dokumen perusahaan (SIUP, TDP, NPWP, NIB, dll.).
2. Spesifikasi teknis produk yang akan disertifikasi.
3. Hasil pengujian awal dari laboratorium terakreditasi (jika diperlukan).
4. Dokumentasi keamanan produk dan prosedur quality control.
5. Biaya pendaftaran sertifikasi SNI.

**Langkah-langkah:**

1. **Persiapan Dokumen:**  
   Siapkan dokumen perusahaan, spesifikasi teknis produk, hasil pengujian awal, dan dokumentasi keamanan produk serta prosedur quality control.
2. **Pendaftaran ke BSN:**
   * Kunjungi situs BSN di www.bsn.go.id.
   * Daftar dan buat akun di sistem SNI.
   * Isi formulir pendaftaran sertifikasi SNI dan unggah dokumen yang diperlukan.
3. **Pengujian Produk dan Sertifikasi:**
   * Produk akan diuji di laboratorium terakreditasi.
   * Jika produk memenuhi standar SNI, BSN akan menerbitkan sertifikat SNI.
4. **Pengaturan Produksi:**  
   Pastikan fasilitas produksi Anda memenuhi standar nasional yang ditetapkan oleh BSN, sehingga produk dapat diproduksi sesuai dengan standar SNI.

**Film Padman**

**1. Inovasi Apa yang Ada di Dalam Film?**

Inovasi utama dalam film *Padman* adalah penciptaan pembalut wanita yang murah dan higienis. Tokoh utama, Lakshmikant Chauhan (diperankan oleh Akshay Kumar), menciptakan mesin pembuat pembalut yang dapat menghasilkan pembalut dengan biaya rendah sehingga dapat diakses oleh wanita di desa-desa terpencil di India.

**2. Apa yang Membuat Tokoh Utama Terpikir untuk Berinovasi?**

Tokoh utama, Lakshmikant, mulai memikirkan inovasi ini setelah menyadari bahwa istrinya dan banyak wanita lain di desanya menggunakan kain kotor selama menstruasi karena harga pembalut yang mahal. Lakshmikant merasa prihatin melihat istrinya menderita akibat kondisi ini, dan ini memotivasi dia untuk mencari solusi yang lebih higienis dan terjangkau untuk semua wanita.

**Cara Membuat Pembalut Murah oleh Lakshmikant**

**Tujuan:** Menciptakan pembalut wanita yang murah dan higienis untuk digunakan oleh wanita di desa-desa terpencil.

**Alat dan Bahan:**

* Kapas
* Kain murah
* Mesin sederhana (dibuat sendiri oleh Lakshmikant)
* Mesin pembuat pembalut (setelah dikembangkan)

**Langkah-langkah:**

1. **Penelitian Awal:**
   * Pelajari berbagai jenis bahan yang bisa digunakan sebagai pembalut.
   * Pahami komposisi pembalut komersial yang ada di pasaran.
   * Cari tahu bagaimana pembalut dapat diproduksi dengan biaya rendah.
2. **Percobaan Pertama:**
   * Beli kapas dan kain murah sebagai bahan dasar.
   * Buat versi pertama dari pembalut dengan menggunakan bahan yang telah dibeli.
   * Uji coba pembalut buatan pada istri atau sukarelawan.
   * Evaluasi hasilnya, jika tidak memuaskan, lakukan modifikasi pada bahan atau desain.
3. **Pengembangan Mesin:**
   * Rancang dan bangun mesin sederhana yang dapat memproduksi pembalut secara manual.
   * Lakukan beberapa percobaan dengan mesin tersebut, perbaiki jika ada kekurangan.
   * Setelah beberapa kali kegagalan, modifikasi mesin hingga dapat memproduksi pembalut dengan kualitas yang baik.
4. **Pengujian Produk:**
   * Uji pembalut yang diproduksi oleh mesin pada beberapa wanita di desa.
   * Kumpulkan umpan balik mengenai kenyamanan, daya serap, dan kebersihan produk.
   * Lakukan penyempurnaan produk berdasarkan umpan balik yang diterima.
5. **Produksi Massal dan Distribusi:**
   * Setelah produk dianggap memuaskan, mulailah produksi massal pembalut menggunakan mesin yang telah dikembangkan.
   * Distribusikan pembalut ke desa-desa sekitar dengan harga terjangkau.
   * Ajar wanita di desa-desa tersebut cara menggunakan dan memproduksi pembalut agar mereka dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan menstruasi.

**Hasil:** Pembalut murah yang higienis dan dapat diproduksi secara massal oleh masyarakat lokal, membantu meningkatkan kesehatan menstruasi di desa-desa terpencil.